

ABSTRAKSI SKRIPSI

Perkembangan dunia usaha semakin lama semakin cepat dan sangat bervariasi sehingga sulit diprediksikan, sejalan dengan semakin lajunya kemajuan ilmu pengetahuan. Keadaan ini lebih dipacu lagi dengan globalisasi yang akan berakibat pula semakin rumitnya persoalan yang dihadapi badan usaha.

Berdasarkan kondisi seperti ini, maka usaha-usaha pembenahan atau antisipasi perlu dilakukan, terutama yang menyangkut harta kekayaan badan usaha, khususnya kas. Karena kas merupakan harta lancar badan usaha yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Lagi pula dengan dunia akuntansi yang berwawasan global, secara tidak langsung menuntut kemampuan badan usaha menyajikan informasi yang akurat baik bersifat keuangan (kualitatif) maupun yang bukan keuangan seperti mutu dan kualitas laporan. Informasi-informasi yang disajikan pada laporan keuangan ini berguna bagi para pemakai untuk menentukan keputusan-keputusan ekonomi yang menguntungkan badan usaha yang dikelola. Adapun cara yang ditempuh suatu badan usaha dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemakai laporan keuangan tersebut yaitu dengan melakukan pemeriksaan (audit) melalui perancangan program-program audit terlebih dahulu.

Dalam melaksanakan audit, pihak auditor melakukan jenis audit, salah satu diantaranya yaitu pengujian substantif (*substantive test*). Pengujian substantif ini diharapkan dapat menganalisis dan mengevaluasi keakuratan serta kelaikan penyajian laporan keuangan yang dibuat. Pemeriksaan ini juga diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Aplikasi pengujian substantif atas akun kas dan bank yang diterapkan PT GWU yang bergerak dalam industri sepatu ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau masukan-masukan perbaikan terhadap cara pencatatan (penggunaan dokumen dan penjurnalan), pengakuan, serta pengklasifikasian transaksi-transaksi yang berkaitan dengan akun kas dan bank sesuai dengan standar auditing yang berlaku, selain itu juga memberikan informasi mengenai implikasi-implikasi yang timbul atas aturan-aturan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum atau kurang diterapkan. Implikasi-implikasi tersebut meliputi: penggunaan dokumen

yang berkaitan dengan akun ini belum/kurang sempurna. Pemahaman dan pengujian pengendalian internal badan usaha juga perlu dilakukan, hanya untuk menentukan luas pemeriksaan (audit) dan juga untuk memenuhi Standar Auditing yang berlaku (Standar Lapangan Pekerjaan). Aplikasi pengujian substantif ini pada akhirnya diharapkan dapat membuktikan kebenaran eksistensi akun kas dan bank, terutama dalam penyajian saldo-saldo akun yang terkait secara laik dan akurat.

Adapun latar belakang pengujian substantif atas akun ini, karena di dalam akun kas dan bank pada badan usaha ini ditemukan bahwa transaksi penjualan yang terjadi pada badan usaha ini tidak sesuai dengan jumlah penerimaan yang seharusnya didapat, dan jangka waktu penerimaan kas semakin mundur dalam jumlah yang material.

Tahap-tahap metodologi penelitian yang dilakukan selama 6 bulan ini meliputi : Kesatu, melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi PT. Bursa Efek Surabaya untuk memperoleh data dan informasi PT. GWU yang berlokasi di Surabaya ini. Kedua melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data-data sekunder dari literatur dan tulisan ilmiah yang ada. Ketiga, mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan temuan-temuan audit lebih lanjut yang diarahkan pada tujuan penelitian. Keempat, melakukan analisis dan pembahasan. Analisis ini dilakukan dengan cara aplikasi pengujian substantif. Setelah diperoleh konklusi dan implikasi, kemudian memberikan rekomendasi yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Adapun tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan informasi terutama yang berkaitan dengan akun kas dan bank melalui penguraian akun-akun, dokumen (pencatatan), selain itu juga memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih jelas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam aplikasi pengujian substantif atas akun ini, sehingga pada akhirnya nanti diharapkan dapat memberikan pendapat (opini) terhadap keakuratan dan kelaikan penyajian saldo akun kas dan bank dan akun lain yang terkait dalam laporan keuangan badan usah sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku.